

ABSTRAK

(Evaneer 01071180033)

HUBUNGAN ANTARA GEJALA KECEMASAN DAN HIPERTENSI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(xvii + 60 halaman: 7 gambar; 24 tabel; 5 lampiran)

Latar Belakang: Hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian dini secara global. Hipertensi disebut sebagai “*silent-killer*” karena tidak menunjukkan gejala. Walaupun demikian, kerusakan pada pembuluh darah dan jantung tetap terjadi. Signal yang meningkat dari sistem saraf simpatis dapat menyebabkan naiknya tekanan darah. Peningkatan signal ini dapat dirangsang oleh kecemasan. Gangguan kecemasan merupakan gangguan kejiwaan yang paling umum yang dapat merusak kesehatan dan kualitas hidup para penderita. Sepertiga populasi dipengaruhi oleh gangguan kecemasan selama hidup mereka. Sebagai mahasiswa kedokteran, lingkungan pendidikan yang intens dan menuntut menciptakan tekanan yang berlebih pada kesehatan psikologis. Sebuah studi longitudinal menunjukkan bahwa masalah kesehatan mental yang paling umum pada mahasiswa kedokteran adalah kecemasan dengan persentase 41,1-56,7%. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa kecemasan dapat menyebabkan hipertensi, tetapi hanya sedikit yang menelitinya pada mahasiswa kedokteran yang berusia dewasa muda. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian yang lebih lanjut terhadap hubungan antara gejala kecemasan dengan hipertensi pada mahasiswa FK-UPH.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gejala kecemasan dengan hipertensi pada mahasiswa FK-UPH.

Metodologi: Jenis penelitian ini adalah analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan desain studi potong lintang. Pengambilan data akan dilakukan dengan pengisian kuesioner, dan diikuti dengan pengambilan tekanan darah pada sampel minimal 51 orang, yang akan dilakukan menggunakan *consecutive sampling*. Hasil data yang terkumpul akan dianalisa menggunakan *SPSS 26.0* dan akan di uji statistik secara *chi-square*.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara gejala kecemasan dan hipertensi pada mahasiswa FK-UPH

Kata kunci: Kecemasan, Hipertensi, Mahasiswa kedokteran, dewasa-muda

ABSTRACT

Evaneer (01071180033)

THE RELATIONSHIP BETWEEN SYMPTOMS OF ANXIETY AND HYPERTENSION IN MEDICAL STUDENTS OF PELITA HARAPAN UNIVERSITY

(xvii + 60 pages: 7 picture; 24 tables; 5 attachments)

Background: *Hypertension is one of the leading causes of premature death worldwide. It is often referred to as the “silent-killer” because it typically shows no symptoms. However, damage to blood vessels and heart still occurs. Boost of signal from the sympathetic nervous system could cause an increase in blood pressure. This signal could be stimulated by anxiety. Anxiety disorders are the most common psychiatric disorders that could harm a person’s health and quality of life. One third of the population is affected by anxiety disorders during their lifetime. As a medical student, an intense and demanding educational environment puts excessive pressure on psychological well-being. A longitudinal study shows that the most common mental health problem in medical students was anxiety with a percentage of 41.1-56.7%. Many studies have shown that anxiety can cause hypertension, but only a few were conducted in young-adult medical students. Therefore, further research is needed in order to acknowledge the relationship between symptoms of anxiety and hypertension in medical students of Pelita Harapan University.*

Aim: *The aim of this research is to determine the relationship between symptoms of anxiety and hypertension in medical students of Pelita Harapan University.*

Methodology: *The type of research is an analytic study with a cross-sectional study design. Collection of data will be done by filling out a questionnaire, followed by taking blood pressure to a minimum sample of 51 people, which will be taken using consecutive sampling. The results of the collected data will be analysed using SPSS 26.0 and will be statistically tested by chi-square.*

Conclusion: *There is a relationship between symptoms of anxiety and hypertension in medical students of Pelita Harapan University.*

Keywords: *anxiety, hypertension, medical student, young-adults*